

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil pembahasan terkait dampak kekerasan verbal keluarga cerai pada perkembangan psikososial anak yang diambil dari sepuluh informan yang terdiri dari lima anak dan lima ibu kandung, menghasilkan data dan dapat disimpulkan bahwa dampak kekerasan verbal keluarga cerai pada perkembangan psikososial anak \ dikatakan sangat berdampak karena dari total lima anak yang mengalami tindak kekerasan verbal, semua nya mengalami dampak pada perkembangan psikososialnya akibat tindak kekerasan verbal tersebut.

Dampak negative yang terjadi adalah para anak yang menjadi informan sulit untuk bersosialisasi dengan tetangga sekitar karena merasa malu selalu dimarahi, diteriaki, dicela dan lain – lain oleh ibunya, terjerumus pada pergaulan bebas, menajdi labil dan sulit untuk mengambil keputusan. Selain itu, para anak yang menjadi informan karena tidak memiliki orang yang dapat menjadi tempat untuk berbagi keluh kesah, akhirnya mereka berkeluh kesah di media sosial, seperti instagram, facebook, dan status whatsapp, para informan anak juga kerap membuli ibunya di media sosial sebagai ungkapan kekecewaan mereka terhadap ibunya karena selalu dimarahi setiap hari.

6.2 Saran

1. Bagi orangtua

Saran untuk orangtua terkhusus ibu kandung yang tinggal dengan anaknya setelah perceraian, diharapkan untuk lebih mengontrol emosi dan kata – kata yang keluar ketika sedang marah, agar tidak berdampak pada perkembangan psikososial anak, karena sejatinya perceraian orangtuanya sudah memberikan sedikit banyak dampak bagi perkembangan psikososialnya. Selain itu, orangtua atau ibu sebaiknya lebih memperhatikan perkembangan psikososial anak dan lebih memperhatikan pergaulan anak.

2. Bagi anak

Diharapkan lagi bagi anak untuk lebih mengontrol diri pada hal – hal yang lebih positif, berteman dengan teman yang membawa pada hal yang baik, kemudian juga lebih berbaur lagi dengan lingkungan sekitar, lebih baik jika menceritakan hal – hal yang dialami pada orang yang dipercaya agar tidak memendam perasaan sendiri dan mencari jalan keluar.

3. Bagi fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk referensi bagi mahasiswa selanjutnya terkhusus mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial yang akan meneliti dengan isu serupa yaitu “Dampak Kekerasan Verbal Keluarga Cerai Pada Perkembangan Psikososial Anak”.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, terutama dalam hal jumlah informan dan kurang mendalamnya wawancara. Maka dari itu, diharapkan agar peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan isu yang sama agar lebih mengurcutkan setiap pertanyaan yang akan ditanyakan, dan lebih memperbanyak jumlah informan. Peneliti juga diharapkan dapat lebih menggali hal – hal lain terkait dampak kekerasan verbal terhadap perkembangan psikososial pada pemanfaatan media sosial.